

INTISARI

Latar Belakang : Pelecehan seksual merupakan perbuatan yang tidak senonoh dengan menghina, melecehkan dan melibatkan tindakan fisik maupun non-fisik. Pelecehan seksual dapat disebabkan ketimpangan relasi kuasa atau gender. Dalam tindakan ini baik pelaku maupun korban dapat terjadi kepada siapa saja tanpa memandang jenis kelamin serta usia. Berdasarkan kasus yang terjadi terdapat beberapa perilaku yang mencerminkan pelecehan seksual seperti siulan, main mata, ucapan bernuansa seksual, menunjukkan materi pornografi, colekan atau sentuhan di bagian tubuh dan gerakan atau isyarat yang bersifat seksual. Di Indonesia sendiri pelecehan seksual semakin marak dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Tujuan : Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tingkat pengetahuan pelecehan seksual terhadap kewaspadaan diri pada siswa kelas XI SMKN 4 Surakarta pada tahun 2024.

Metode : Metode yang akan diambil yaitu menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan desain survei menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner).

Hasil : Berdasarkan uji statistik, hasil penelitian menemukan bahwa 72,8% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hasil uji Mann-Whitney berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir orang tua ($p>0,05$), sedangkan usia dan jumlah saudara kandung ($p<0,05$).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan terhadap pelecehan seksual siswa kelas XI SMKN 4 Surakarta 2024 mayoritas berada dalam kategori baik. Hasil analisis menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan tentang pelecehan seksual antar kelompok jenis kelamin dan pendidikan terakhir orang tua.

Kata kunci : pengetahuan; kekerasan seksual; pelecehan seksual; gender

ABSTRACT

Background: Sexual harassment is an indecent act that insults, harasses and involves physical and non-physical actions. Sexual harassment can be caused by unequal power or gender relations. In this act, both the perpetrator and the victim can happen to anyone regardless of gender or age. Based on the cases that occurred, there were several behaviors that reflected sexual harassment, such as whistling, flirting, sexually suggestive remarks, showing pornographic material, poking or touching parts of the body and movements or gestures of a sexual nature. In Indonesia itself, sexual harassment is increasingly widespread done by irresponsible people.

Objective: The aim of this research is to describe and determine the level of knowledge of sexual harassment regarding self-awareness among class XI students at SMKN 4 Surakarta in 2024.

Method: The method that will be taken is using a quantitative description method with a survey design using an instrument in the form of a questionnaire.

Results: Based on statistical tests, the research results found that 72.8% of respondents had a good level of knowledge. Mann-Whitney test results were based on gender and parents' last education ($p>0.05$), while age and number of siblings ($p<0.05$).

Conclusion: The majority of the level of knowledge regarding sexual harassment of class XI students at SMKN 4 Surakarta 2024 is in the good category. The results of the analysis show that there are significant differences in the level of knowledge about sexual harassment between gender groups and parental education.

Keywords: knowledge; sexual violence; sexual harassment; gender